

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP SWASTA ERIA Kota Medan yang berada di jalan Sisingamangaraja No. 195 Teladan Barat, Kecamatan Medan Kota, Kota Medan. SMP SWASTA ERIA merupakan salah satu sekolah tertua yang ada di Kota Medan yang didirikan sejak 1987 oleh pemerintah daerah dan memiliki akreditasi “A”. Lokasi SMP SWASTA ERIA sangat strategis karena berada di ibukota provinsi Sumatera Utara bertepatan di jalan raya dan dekat dengan daerah pemukiman masyarakat kota Medan. SMP SWASTA ERIA memiliki 6 ruang kelas, yang terdiri dari 2 kelas tingkatan kelas VII, 2 kelas tingkatan kelas VIII, dan 2 kelas tingkatan kelas IX. Dengan jumlah guru dan pegawai sebanyak 22 orang, serta jumlah siswa/i sebanyak 183 orang.

Selain fasilitas ruang kelas, SMP SWASTA ERIA juga memiliki lapangan basket, sepak bola, taman yang dapat digunakan oleh siswa. Fasilitas ruangan lainnya meliputi ruang komputer, laboratorium IPA, ruang bahasa, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang UKS, ruang OSIS, mushola, toilet, dan kantin untuk siswa/i SMP SWASTA ERIA.

Dalam proses pembelajaran di SMP SWASTA ERIA menggunakan kurikulum 2013 sebagai mana silabus yang ditetapkan dalam kurikulum tersebut.

Salah satu mata pelajaran di sekolah ini adalah seni budaya, yang mencakup seni musik, seni rupa, seni tari. Dalam mata pelajaran seni tari mencakup kompetensi

dasar yaitu apresiasi namun dalam pembelajaran guru Seni Budaya di SMP SWASTA ERIA ini hanya melakukan dengan metode ceramah yang tidak mengaplikasikan media pembelajaran sehingga pembelajaran tidak bervariasi. Maka dari itu, peneliti ingin menerapkan media pembelajaran agar proses pembelajaran tari lebih efektif.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran *web based learning*. Pemilihan media pembelajaran *Web Based Learning* ini sekiranya mampu membantu guru Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) dalam menyampaikan materi *tortor Sombah Simalungun* di sekolah SMP Swasta Eria Medan menjadi lebih menarik dan efektif serta dapat mendorong siswa lebih mudah memahami pembelajaran tari tersebut. Siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dikarenakan dalam penggunaan *Web*, siswa dituntut untuk lebih mandiri dalam membuka *Web* dan membahas isi *Web* tersebut. Selain itu proses pembelajaran menggunakan *Web* tidak hanya dapat dilakukan di sekolah atau saat proses belajar mengajar, penggunaan *Web* ini dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja dan siswa tidak harus memiliki fasilitas seperti laptop dan komputer, dikarenakan *Web* ini dapat diakses menggunakan handphone dan gadget yang terhubung dengan koneksi internet sehingga memudahkan siswa dalam mempelajari materi yang ada didalam *Web*. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul penerapan pembelajaran *tortor Sombah Simalungun* berbasis *Web Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa kelas VII di SMP SWASTA ERIA Medan. yang bertujuan untuk mengetahui hasil peningkatan belajar siswa/siswi di SMP SWASTA ERIA dengan menggunakan media *Web Based Learning*.

Penelitian ini menggunakan *Pre-eksperimental* dengan *design one grup pretest (sebelum) dan post test (sesudah)*, yang berarti sebelum melakukan media *Web Based Learning* dan sesudah melakukan media *web based learning*. Dalam penerapan yang dilaksanakan sebelum (*pretest*) menggunakan media *Web Based Learning* proses pembelajaran di sekolah tersebut kurang maksimal dan tujuan pencapaian pembelajaran tidak tuntas, dan sesudah (*post test*) menggunakan media *Web Based Learning* proses pembelajaran di sekolah tersebut dapat maksimal dan tujuan peningkatan pembelajaran berhasil.

Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penggunaan media *Web Based Learning* dalam penerapan pembelajaran *tortor Sombah Simalungun* pada siswa, dan variabel terikat yaitu peningkatan pembelajaran *tortor Sombah Simalungun* dengan menggunakan media *Web Based Learning*.

Penelitian ini dilaksanakan dengan dua tahapan yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

1. Tahap Persiapan

a. Melakukan observasi untuk mengetahui subjek dan objek penelitian

Ketika penulis melakukan observasi di SMP SWASTA ERIA Medan, penulis mendapati bahwa subjek pada penelitian ini yaitu guru bidang studi yang mengajar mata pelajaran seni budaya. Pada tahap awal penulis menyerahkan surat penelitian kepada pihak sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian. Setelah itu penulis menemui wakil kepala sekolah dan guru bidang studi seni budaya, kemudian pemilihan kelas kelas dilakukan secara random sampling dan

terpilihlah kelas VII-2 yang berjumlah 27 orang siswa sebagai objek dalam penelitian ini.

b. Menyiapkan media *Web Based Learning* dan perangkat pembelajaran (rpp)

c. Menyusun instrument pengamatan dan penilaian

Penulis menyusun instrument pengamatan yang terdiri menjadi 2 yaitu lembar pengamatan guru dan lembar pengamatan siswa. Instrument lembar pengamatan disusun untuk mengamati kegiatan guru dalam proses pembelajaran dengan media pembelajaran *Web Based Learning*. Adapun aspek yang dilihat dari pengamatan guru yaitu melihat bagaimana guru mempersiapkan, menjelaskan, menyampaikan tujuan, melaksanakan, dan mengevaluasi.

Sedangkan intrumen lembar pengamatan penilaian siswa untuk melihat keterpahaman siswa dalam materi *tortor Sombah Simalungun* berbasis media *Web Based Learning* sebelum (*pretest*) menggunakan media *Web Based Learning* dan sesudah (*post test*) menggunakan media *Web Based Learning*. Adapun aspek yang diamati yaitu dengan melihat KD 3 *Pretest* dan *Post test* (Apresiasi) sebagai kognitif atau pengetahuan siswa. Dalam pengamatan apresiasi untuk melihat keterpahaman siswa terdapat 6 aspek menilai siswa dari teori Taksonomi Bloom (2016:23) yaitu dari tingkat pengetahuan terendah samapi tertinggi. C1 Mengetahui, C2 Memahami, C3 Menerapkan, C4 Menganalisis, C5 Mensintesis, dan C6 Mengevaluasi. Pada penelitian ini penulis meneliti memakai 4 aspek saja diantaranya C1 Mengetahui, C2 Memahami, C4 Menganalisis, dan C6 Mengevaluasi.

Selanjutnya dalam menilai 4 aspek tersebut peneliti membuat 25 jumlah soal di LK (Lembar Kerja) siswa, pada aspek C1 Mengetahui terdapat 7 soal,

aspek C2 Memahami terdapat 6 soal, aspek C4 Menganalisis terdapat 6 soal, dan aspek C6 Mengevaluasi terdapat 6 soal. Dalam 1 soal yang benar mendapat 4 point sehingga jika benar 25 butir soal siswa mendapatkan nilai 100, kemudian di uji dengan *Paired Simple T Test*.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yaitu tahap dilaksanakannya suatu proses pembelajaran dengan menggunakan media *Web Based Learning* sebagai basis pembelajarannya, dengan materi yaitu *tortor Sombah Simalungun*, sebelum menggunakan media *Web Based Learning* dan sesudah menggunakan media *Web Based Learning*. Pembelajaran *tortor Sombah Simalungun* dilakukan selama 4 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 3 x 40 menit. Dalam hal ini dilakukan tritmen sebelum menggunakan media *Web Based Learning* dan sesudah menggunakan media *Web Based Learning*.

Pertemuan pertama, guru melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Teacher Center Learning* yang hanya terpusat kepada penjelasan guru saja, guru memberikan materi pembelajaran *tortor Sombah Simalungun* dengan tidak menggunakan media *Web Based Learning*, alokasi waktu yang digunakan oleh guru ialah 3x40 menit dimana terbagi menjadi 3 bagian yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Pada pendahuluan guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar, kemudian dikegiatan inti guru memberikan materi pembelajaran mengenai *tortor Sombah Simalungun*, kemudian pada kegiatan penutup guru memberikan tugas kepada siswa mengenai *tortor Sombah Simalungun*. Dan memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran.

Pertemuan kedua, guru memberikan pengulangan pembelajaran mengenai *tortor Sombah Simalungun* yang telah diajarkan dipertemuan sebelumnya dengan tidak menggunakan media *Web Based Learning*, kemudian guru memberikan lembar kerja (*pretest*) kepada siswa dengan mencakup materi *tortor Sombah Simalungun* di dalamnya, dengan tujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan. Alokasi waktu yang digunakan yaitu 3x40 menit, yang terbagi menjadi 3 bagian yaitu pendahuluan, inti, dan penutupan. Pada pendahuluan guru memberikan tujuan pembelajaran, kemudian guru mencoba mengulangi pembelajaran yang dilakukan dipertemuan pertama, pada bagian inti guru membagikan lembar kerja kepada siswa untuk melihat bagaimana kemampuan dan pemahaman siswa akan materi *tortor Sombah Simalungun* dan pada penutupan guru mengevaluasi hasil test siswa dan memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran, kemudian guru memberikan pengarahan kepada siswa untuk pertemuan berikutnya.

Pertemuan ketiga, guru melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media *Web Based Learning* dengan materi yaitu *tortor Sombah Simalungun*. Pada pertemuan ketiga alokasi waktu yang digunakan yaitu 3x40 menit, yang terbagi menjadi pendahuluan, inti dan penutupan. Sebelum masuk kepada kegiatan pendahuluan guru mempersiapkan sarana yang akan digunakan seperti infocus, laptop dan speaker. kegiatan pendahuluan guru memberikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa agar tetap bersemangat dalam belajar dan guru juga, kemudian dikegiatan inti guru menjelaskan ragam gerak *tortor Sombah Simalungun* dengan menggunakan media *Web Based Learning*, dan guru memberikan cara bagaimana untuk masuk

kedalam *Web Based Learning* yaitu dengan cara membuka *browser* dan menuliskan alamat Www.Tortorsombah.Net, kemudian guru menjelaskan dan memaparkan materi *tortor Sombah Simalungun* yang terdapat didalam web tersebut. Kegiatan penutup guru memberikan arahan kepada siswa untuk mengulang pembelajaran dirumah dengan menggunakan *Web Based Learning* dan guru memberikan tugas kepada siswa mengenai materi *tortor Sombah Simalungun*.

Pertemuan keempat, guru melakukan proses pembelajaran dengan mengulang materi *tortor Sombah Simalungun* dengan menggunakan media *Web Based Learning* sebagai basis dari pembelajarannya, alokasi waktu yang digunakan yaitu 3x40 menit, yang terbagi menjadi 3 bagian yaitu pendahuluan, inti dan penutup. Sebelum kegiatan pendahuluan berlangsung guru telah mempersiapkan sarana yang akan digunakan. Dalam kegiatan pendahuluan guru memberikan motivasi belajar kepada siswa agar siswa lebih semangat dalam belajar kemudian guru mencoba untuk mengulang pembelajaran yang telah dilakukan dipertemuan sebelumnya dengan menggunakan *Web Based Learning* dengan alamat *Website* yaitu Www.Tortorsombah.Net. Kemudian pada kegiatan inti guru memberikan lembar kerja (*post test*) kepada siswa yang mencakup materi *tortor Sombah Simalungun*. Kemudian dikegiatan penutup guru memberikan evaluasi kepada hasil test siswa dan memberikan kesimpulan pada materi pembelajaran.

Setelah dilakukannya penelitian terdapat hasil penelitian sebelum dan sesudah menggunakan media *Web Based Learning*.

B. Hasil Penelitian

Melalui media *Web Based Learning* guru memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa untuk mempelajari lebih dalam mengenai sejarah maupun ragam gerak *tortor Sombah Simalungun*. Nilai atau hasil dari lembar kerja tersebut menunjukkan aktivitas siswa dalam pengamatan peneliti dengan proses pembelajaran yang semakin meningkat. Hal ini sejalan dengan peningkatan aspek kognitif siswa yang juga dikategorikan baik. Dalam hal ini, penerapan media *Web Based Learning* yang peneliti terapkan di kelas VII-2 SMP terlaksana dengan sangat baik, dilihat dari perkembangan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini juga menjadi bukti bahwa dengan adanya media pembelajaran yang diterapkan memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Pembelajaran ini sangat membantu siswa dalam perkembangan aspek kognitif atau latar belakang serta sejarah *tortor Sombah Simalungun* (apresiasi), siswa menjadi semakin aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Hal tersebut terlihat dari hasil pengamatan sebelum dan sesudah menggunakan media *Web Based Learning* dapat dilihat sebagai berikut :

1.1 Hasil Kemampuan Siswa Sebelum (Pretest) Diberi Perlakuan Media *Web Based Learning* Dalam Proses Pembelajaran *Tortor Sombah Simalungun* Di Sekolah Menengah Pertama Swasta Eria Medan

Penelitian ini merupakan *Pre-Eksperimental Design (non design)* dengan jenis *One-Group Pretest-Post test Design*, yang hanya menggunakan satu kelas yaitu kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan kurikulum 2013, yaitu KD 3 (Kompetensi Dasar Apresiasi). Pemilihan kelas dilakukan

secara *random sampling* dari jumlah populasi sebanyak 6 kelas, dan yang menjadi sampel adalah kelas VII-2 SMP ERIA Kota Medan. Penelitian ini memiliki satu aspek yang dinilai yaitu apresiasi sebagai pengetahuan atau kognitif siswa.

Pertemuan kedua siswa diberikan tes uji kemampuan awal (*pretest*) dengan soal pilihan ganda tanpa menggunakan media *Web Based Learning*. Data hasil *pretest* diperoleh pada kompetensi dasar apresiasi dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Rekapitulasi Nilai *Pretest* pada Apresiasi Pertemuan Kedua

No	Nama	Jumlah Skor Yang Diperoleh	Nilai <i>Pretest</i>
1	Ade Syahfitri	15	60
2	Al-Faruq Riki	16	64
3	Akbar Nabil	18	72
4	Andika Pratama	17	68
5	Annisa Azzahra	21	84
6	Aldiansyah	17	68
7	Attaya Fikri	20	80
8	Ayu Andini	18	72
9	Dito Al-Fatir	15	60
10	Erick Alixander	16	64
11	Hafa Fidhiya	20	80
12	Janlia Syafitri	19	76
13	Jiwo Syafitri	17	68
14	Ilham Lutfia	16	64
15	Muhammad Iryan	17	68
16	Nazwa Aquida	16	64
17	Razi Al-Fiandira	15	60
18	Rafi Subowo	15	60
19	Rendi Febriano	16	64
20	Reva Jelia	19	76
21	Rifandi Zahri	16	64
22	Rois Cofando	18	72
23	R. Salsabila	16	64
24	Taufiq Hidayat	18	72

25	Yusri Adi Putra	16	64
26	Qahtani Syahbanny	15	60
27	Zahra Anggraini	21	84
		463	1852
		17.14814815	68.59259259

Rekapitulasi nilai siswa pada tabel 4.1 memperoleh jumlah 1852 dengan rata-rata 68,59 dengan persentase sebesar 68,5%. Nilai tersebut masuk dalam kategori tidak baik dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di sekolah SMP ERIA MEDAN.

1.1.1 Langkah-langkah

Pada pertemuan pertama, siswa melaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan media *Web Based Learning*, guru menyampaikan materi dan menjelaskan ragam gerak *tortor Sombah Simalungun*, dan seputaran wawasan tentang *tortor Sombah Simalungun* tanpa ada media pembelajaran, dapat dilihat pada pertemuan pertama ini siswa kurang bersemangat dan hanya ada beberapa siswa yang mau memberikan tanggapan atau argument. Pada saat diskusi kelompok berlangsung juga hanya ada satu siswa tiap masing-masing kelompok yang aktif berargument, sehingga proses pembelajaran kurang kondusif.

Pada pertemuan kedua, guru memberikan soal LK (Lembar Kerja) yang berisi materi *tortor Sombah Simalungun* untuk menguji keterpahaman siswa. Siswa terlihat bingung dan kurang paham akan yang telah dijelaskan oleh guru mengenai *tortor Sombah Simalungun*, hal ini dikarenakan kurangnya media pendukung dalam proses pembelajaran.

1.1.1.A. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran *Pretest* Guru

Dalam penelitian ini pada pertemuan pertama peneliti melakukan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas. Berikut hasil lembar pengamatan yang telah dilakukan :

Tabel 4.2 Lembar Pengamatan Proses Belajar Mengajar Guru Sebelum Menggunakan *Web Based Learning (Pretest)*.

No	Aspek yang diamati	<i>Pretest</i>			
		K	C	B	SB
1	Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan seksama				✓
2	Tujuan pembelajaran dinyatakan dalam kalimat yang jelas dengan RPP			✓	
3	Mempersiapkan setting kelas untuk belajar			✓	
4	Mempersiapkan fisik dan mental				✓
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai			✓	
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai		✓		
7	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis sesuai rancangan pembelajaran (RPP)				✓
8	Materi pembelajaran baik dalam kedalaman dan keluesannya disesuaikan dengan kemampuan siswa			✓	
9	Apabila siswa bertanya guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan				✓
10	Selalu mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan atau akhir sesi			✓	

	tertentu.				
11	Pembelajaran dilakukan secara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak monoton dan membosankan.				✓
12	Apabila terjadi suatu permasalahan maka Guru dapat bertindak dengan mengambil keputusan terbaik agar pembelajaran tetap berlangsung secara efektif dan efisien.			✓	
13	Guru sabar terutama untuk memancing respon siswa			✓	
14	Guru berupaya memancing siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran.			✓	
15	Guru bersikap sopan dan jelas				
16	Penampilan guru menarik dan tidak membosankan		✓		
17	Guru menggunakan bahasa yang baik dan santun			✓	
18	Guru menunjukkan bahwa ia adalah seorang yang selalu punya inisiatif, kreatif, dan berpraksara				✓
19	Guru menjelaskan secara detail tentang istilah yang sulit		✓		
20	Guru mendisiplinkan kelas			✓	
21	Guru selalu tepat waktu dan pokok pembelajaran selalu selesai dibahas sebelum waktu belajar berakhir.				✓
22	Selain membuka buku pembelajaran guru membuat RPP				✓
Jumlah				68	

Keterangan :

- a. Perhitungan pengamatan diatas menggunakan rumus skala penilaian.

- b. - Jika sangat baik guru melaksanakan indikator dari masing-masing aspek dengan baik dan benar maka diberi skor 4.
- Jika baik guru melaksanakan indikator dari masing-masing aspek dengan baik dan benar tetapi masih ada beberapa kekurangan maka diberi skor 3.
- Jika cukup guru melaksanakan indikator dari masing-masing aspek dengan baik tetapi ada beberapa indikator yang belum dilakukan dengan benar maka diberi skor 2.
- Jika kurang baik guru tidak melaksanakan indikator dari masing-masing aspek dengan baik dan benar maka diberi skor 1.
- c. Selanjutnya semua jumlah dihitung untuk mendapatkan nilai guru tersebut, dengan ketentuan :

Tidak Baik (Skor 50-59)

Cukup (Skor 60-69)

Baik (Skor 70-79)

Sangat Baik (Skor 80-100)

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan sebelum (*pretest*) menggunakan media *Web Based Learning* guru tersebut proses pembelajaran dengan cukup.

1.1.1. B. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran *Pretest* Siswa

Peneliti tidak hanya mengamati guru saja tetapi juga melakukan pengamatan pada siswa-siswa di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut hasil lembar pengamatan proses pembelajaran siswa (*pretest*) yang telah dilakukan :

Tabel 4.3 Hasil Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran Siswa (Pretest)

No	Aspek yang diamati	Pretest			
		K	C	B	SB
1.	Kegiatan rutin sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung.				
	a. Menjawab salam dari guru			✓	
	b. Menjawab absensi yang dilakukan guru			✓	
	c. Membaca do'a				✓
2.	Memperhatikan tujuan pembelajaran				
	a. Memperhatikan guru ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran			✓	
	b. Mempertanyakan hal yang belum dipahami dari penjelasan guru.		✓		
3.	Memperhatikan penjelasan materi				
	a. Mencatat materi pelajaran		✓		
	b. Mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan dari guru			✓	
	c. Menjawab hal-hal yang belum jelas			✓	
4.	Keterlibatan siswa dalam melakukan proses pembelajaran yang kondusif dan efektif				
	a. Menjawab pertanyaan dari guru mengenai <i>tortor Sombah Simalungun</i>			✓	
	b. Memberi tanggapan mengenai materi <i>tortor Sombah Simalungun</i>			✓	
	c. Megemukakan pendapat atau alasan		✓		

	yang erkaitan dengan tari <i>tortor Sombah Simalungun</i>				
	d. Memeberikan tanggapan terhadap jawaban teman mengenai materi <i>tortor Sombah Simalungun</i>		✓		
5.	Pemanfaatan sarana prasarana sekolah				
	a. Menggunakan prasarana yang disediakan oleh sekolah				✓
	b. Mengisi lembar kerja siswa sesuai dengan petunjuk yang benar			✓	
6.	Penyelesaian soal				
	a. Membaca dan memahami soal dengan benar			✓	
	b. Mengerjakan soal sesuai dengan petunjuk.			✓	
	c. Siswa bertanya mengenai soal yang belum dipahami			✓	
	d. Siswa mengerjakan soal secara individu dan tenang.		✓		
7	Menanggapi evaluasi				
	a. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru			✓	
	b. Mampu melengkapi jawaban teman yang belum tepat		✓		
	c. Mampu menghargai siswa lain ketika berpendapat.			✓	
	d. Bertanya hal yang belum jelas kepada guru			✓	
8	Kegiatan rutin setelah proses belajar mengajar selesai				

	a. Mengatur dan merapikan kelas seperti semula				✓
	b. Memperhatika penjelasan guru mengenai kesimpulan pembelajaran.			✓	
	c. Memnerikan salam kepada guru				✓
Total		73 (Baik)			

Keterangan :

- a. Penskoran diatas seluruhnya di jumlahkan.
- b. Sehingga dapatlah hasil nilai siswa tersebut, dengan kategori sebagai berikut :
 - Tidak Baik (Skor 50-59)
 - Cukup (Skor 60-69)
 - Baik (Skor 70-79)
 - Sangat Baik (Skor 80-100)

Berdasarkan hasil lembar pengamatan tersebut proses pembelajaran (*pretest*) yang dilakukan siswa pada mata pelajaran seni budaya di SMP Swasta ERIA Kelas VII-2 masuk kedalam kategori baik.

1.2 Hasil Kemampuan Siswa Sesudah (Post test) Diberi Perlakuan Media Web Based Learning Dalam Proses Pembelajaran Tortor Sombah Simalungun Di Sekolah Menengah Pertama Swasta Eria Medan

Pada pertemuan keempat siswa diberikan media *Web Based Learning* dengan materi *tortor Sombah Simalungun* diuji dengan soal pilihan ganda seperti uji test *pretest* apresiasi sebelumnya diberikan perlakuan media *Web Based*

Learning. Data hasil post test yang diperoleh dari kompetensi dasar apresiasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4 Rekapitulasi Nilai Post test pada Apresiasi Pertemuan Keempat

No	Nama	Jumlah Skor Yang Diperoleh	Nilai <i>Pretest</i>
1	Ade Syahfitri	20	80
2	Al-Faruq Riki	21	84
3	Akbar Nabil	21	84
4	Andika Pratama	22	88
5	Annisa Azzahra	23	92
6	Aldiansyah	20	80
7	Attaya Fikri	21	84
8	Ayu Andini	22	88
9	Dito Al-Fatir	22	88
10	Erick Alixander	21	84
11	Hafa Fidhiya	20	80
12	Janlia Syahfitri	23	92
13	Jiwo Syahfitri	21	84
14	Ilham Lutfia	19	76
15	Muhammad Irvan	21	84
16	Nazwa Aquida	23	92
17	Razi Al-Fiandira	23	92
18	Rafi Subowo	22	88
19	Rendi Febriano	20	80
20	Reva Jelia	23	92
21	Rifandi Zahri	22	88
22	Rois Cofando	22	88
23	R. Salsabila	23	92
24	Taufiq Hidayat	23	92
25	Yusri Adi Putra	22	88
26	Qahtani Syahbanny	21	84
27	Zahra Anggraini	23	92
		584	2336
		21.6296	86.5185

Rekapitulasi nilai siswa pada tabel 4.4 memperoleh jumlah 2336 dengan rata-rata 86,51 dengan persentase sebesar 86,5%. Nilai tersebut masuk dalam

kategori baik dan sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di sekolah SMP ERIA MEDAN.

1.1.2. Langkah-Langkah

Pada pertemuan ketiga, guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan yaitu *Web Based Learning*, pada media ini guru menggunakan *Web* sebagai medianya. Guru menggunakan infocus dan layar proyektor agar siswa dapat melihat secara bersama materi tari *tortor Sombah Simalungun* yang ada di *Website*. Dengan pembelajaran berbasis web tersebut siswa tidak lagi hanya berfokus terhadap penjelasan guru, tetapi siswa menjadi lebih aktif karena dapat melihat contoh langsung ragam gerak tari *tortor Sombah Simalungun*. Guru juga memberikan alamat website tersebut kepada sehingga siswa bisa mengakses materi tersebut dimana saja dengan handphone mereka. Pada saat belajar siswa menjadi lebih semangat, aktif bertanya, dan memberikan argument mengenai tari *tortor Sombah Simalungun* karena mereka dapat melihat contohnya langsung dengan jelas di website tersebut.

Pada pertemuan keempat, guru memberikan soal LK (Lembar Kerja) yang berisi materi tari *tortor Sombah Simalungun* untuk menguji keterampilan siswa. Dengan waktu yang singkat siswa dapat menjawab semua pertanyaan di Lembar Kerja tersebut. Hal ini tentu saja dikarenakan siswa sudah paham karena menggunakan media *Web Based Learning*.

1.1.2. A. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Post test Guru

Peneliti tidak hanya melakukan pengamatan pada saat proses pembelajaran *pretest* tapi juga pada saat proses pembelajaran *post test*. Berikut hasil lembar pengamatan proses pembelajaran guru (*post test*) :

Tabel 4.5. Lembar Pengamatan Proses Belajar Mengajar Guru Sesudah Menggunakan *Web Based Learning* (*Post test*).

No	Aspek yang diamati	<i>Post test</i>			
		K	C	B	SB
1	Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan seksama				✓
2	Tujuan pembelajaran dinyatakan dalam kalimat yang jelas dengan RPP				✓
3	Mempersiapkan media Web Based Learning				✓
4	Mempersiapkan setting kelas untuk belajar				✓
5	Mempersiapkan fisik dan mental				✓
6	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai				✓
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai				✓
8	Membantu mengimplementasikan materi <i>tortor Sombah Simalungun</i> dalam media Web Based Learning				✓
9	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis sesuai rancangan pembelajaran (RPP)				✓
10	Materi pembelajaran baik dalam kedalaman dan keluesannya disesuaikan dengan kemampuan siswa				✓
11	Apabila siswa bertanya guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan				

12	Selalu mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan atau akhir sesi tertentu.				✓
13	Pembelajaran dilakukan secara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak monoton dan membosankan.				✓
14	Apabila terjadi suatu permasalahan maka guru dapat bertindak dengan mengambil keputusan terbaik agar pembelajaran tetap berlangsung secara efektif dan efisien.				✓
15	Media <i>Web Based Learning</i> digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran				✓
16	Guru sabar terutama untuk memancing respon siswa				✓
17	Guru berupaya memancing siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran.				✓
18	Guru bersikap sopan dan jelas				✓
19	Penampilan guru menarik dan tidak membosankan				✓
20	Guru menggunakan bahasa yang baik dan santun				✓
21	Guru menunjukkan bahwa ia adalah seorang yang selalu punya inisiatif, kreatif, dan berpraktis			✓	
22	Guru menjelaskan secara detail tentang istilah yang sulit				✓
23	Guru mendisiplinkan kelas				✓
24	Guru selalu tepat waktu dan pokok pembelajaran selalu selesai dibahas sebelum waktu belajar berakhir.				✓
25	Selain membuka buku pembelajaran guru membuat RPP				✓
Jumlah		96			

Keterangan :

- a. Perhitungan pengamatan diatas menggunakan rumus skala penilaian.
- b. - Jika sangat baik guru melaksanakan indikator dari masing-masing aspek dengan baik dan benar maka diberi skor 4.
 - Jika baik guru melaksanakan indikator dari masing-masing aspek dengan baik dan benar tetapi masih ada beberapa kekurangan maka diberi skor 3.
 - Jika cukup guru melaksanakan indikator dari masing-masing aspek dengan baik tetapi ada beberapa indikator yang belum dilakukan dengan benar maka diberi skor 2.
 Jika kurang baik guru tidak melaksanakan indikator dari masing-masing aspek dengan baik dan benar maka diberi skor 1.
- c. Selanjutnya semua jumlah dihitung untuk mendapatkan nilai guru tersebut,

dengan ketentuan :

Tidak Baik (Skor 50-59)

Cukup (Skor 60-69)

Baik (Skor 70-79)

Sangat Baik (Skor 80-100)

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan sebelum (post test) menggunakan media *Web Based Learning* guru tersebut proses pembelajaran dengan sangat baik.

1.1.2. B. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Post test Siswa

Setelah selesai melakukan pengamatan proses pembelajaran siswa pada saat *pretest*, selanjutnya dilakukan pengamatan proses pembelajaran siswa pada

saat post test. Berikut hasil lembar pengamatan proses pembelajaran siswa (post test) :

Tabel 4.6 Hasil Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran Siswa (Post test)

No	Aspek yang diamati	<i>Post test</i>			
		K	C	B	SB
1.	Kegiatan rutin sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung.				
	a. Menjawab salam dari guru				✓
	b. Menjawab absensi yang dilakukan guru				✓
	c. Membaca do'a				✓
	d. Membantu guru mempersiapkan setting kelas agar dapat menggunakan media <i>Media Web Based Learning</i>				✓
2.	Memperhatikan tujuan pembelajaran				
	a. Memperhatikan guru ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran menggunakan <i>Media Web Based Learning</i>				✓
	b. Mempertanyakan hal yang belum dipahami dari penjelasan guru mengenai materi <i>tortor Sombah Simalungun</i> dengan menggunakan <i>Media Web Based Learning</i>			✓	
3.	Memperhatikan penjelasan materi				
	a. Mencatat materi pelajaran yang telah tersedia dilayar proyektor.				✓
	b. Mengajukan pertanyaan atau menjawab				✓

	pertanyaan dari guru mengenai materi <i>tortor Sombah Simalungun</i>				
	c. Menjawab hal-hal yang belum dipahami dari penjelasan guru dengan memanfaatkan media <i>Web Based Learning</i>				✓
4.	Keterlibatan siswa dalam melakukan proses pembelajaran yang kondusif dan efektif				
	a. Menjawab pertanyaan dari guru mengenai <i>tortor Sombah Simalungun</i>			✓	
	b. Memberi tanggapan mengenai materi <i>tortor Sombah Simalungun</i> dengan menggunakan media <i>Web Based Learning</i>				✓
	c. Megemukakan pendapat atau alasan yang erkaitan dengan tari <i>tortor Sombah Simalungun</i>				✓
	d. Memeberikan tanggapan terhadap jawaban teman mengenai materi <i>tortor Sombah Simalungun</i>				✓
5.	Pemanfaatan sarana prasarana sekolah				
	a. Menggunakan prasarana yang disediakan oleh sekolah.				✓
	b. Mengisi lembar kerja siswa sesuai dengan petunjuk yang benar.				✓
6.	Penyelesaian soal				
	a. Membaca dan memahami soal dengan benar				✓
	b. Mengerjakan soal sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru.				✓

	c. Siswa bertanya mengenai soal yang belum dipahami				✓
	d. Siswa mengerjakan soal secara individu dan tenang.				✓
7	Menanggapi evaluasi				
	a. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru				✓
	b. Mampu melengkapi jawaban teman yang belum tepat				✓
	c. Mampu menghargai siswa lain ketika berpendapat.			✓	
	d. Bertanya hal yang belum jelas kepada guru				✓
8	Kegiatan rutin setelah proses belajar mengajar selesai				
	a. Mengatur dan merapikan kelas seperti semula				✓
	b. Memperhatikan penjelasan guru mengenai kesimpulan pembelajaran.			✓	
	c. Memberikan salam kepada guru				✓
	Total				96 (Sangat Baik)

Keterangan :

- c. Penskoran diatas seluruhnya di jumlahkan.
- d. Sehingga dapatlah hasil nilai siswa tersebut, dengan kategori sebagai berikut :
- Tidak Baik (Skor 50-59)
 - Cukup (Skor 60-69)
 - Baik (Skor 70-79)
 - Sangat Baik (Skor 80-100)

Berdasarkan hasil lembar pengamatan tersebut proses pembelajaran (post test) yang dilakukan siswa pada mata pelajaran seni budaya di SMP Swasta ERIA Kelas VII-2 masuk kedalam kategori sangat baik.

1.3. Pengujian Analisa Data Penelitian

Dalam melihat tercapai atau tidaknya hasil belajar menggunakan media *Web Based Learning* pada mata pelajaran seni budaya materi tari *tortor Sombah Simalungun* di kelas VII-2 SMP Eria Medan dilakukan beberapa uji statistik, uji statistik di bawah ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20. Berikut beberapa uji statistik yang dilakukan peneliti yaitu :

1.3.1 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan cara menggunakan uji *One sample T-Test*. Dalam *One sample T-Test* dilakukan uji hipotesis dengan cara melihat hasil nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima. Dan apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Tabel 4.7 Uji One Sample T-Test

One-Sample Test					
T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
				Lower	Upper
12.664	26	.000	11.51852	9.6489	13.3881

Berdasarkan tabel 4.7 hasil *One sample T-Test* menunjukkan bahwasanya nilai t_{hitung} yaitu sebesar 12,664, sedangkan t_{tabel} yaitu sebesar 0,683. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan H_a diterima, yaitu terdapat adanya peningkatan pencapaian

pembelajaran *tortor Sombah Simalungun* sebelum dan sesudah diterapkan media *Web Based Learning*.

1.3.2 Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Post test*

Setelah memperoleh data hasil *pretest* dan *post test* dari kompetensi dasar apresiasi terlebih dahulu dilakukan pengujian analisa data berupa uji normalitas dan uji homogenitas data *pretest* dan *post test*. Analisa data dilakukan yaitu pengujian normalitas data dengan menggunakan aplikasi SPSS Statistic 20. Hasil uji normalitas yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8 Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Post test*

Data	Kompetensi	Standar deviasi	Data SPSS		Kesimpulan
			Sig	A	
<i>Pretest</i>	Apresiasi	7,41745	0,090	0,05	Normal
<i>Post test</i>	Apresiasi	4,72612	0,080	0,05	Normal

Berdasarkan tabel 4.8 untuk data *pretest* diperoleh nilai hasil signifikan 0,090, untuk data *post test* diperoleh hasil signifikan 0,080. Dengan ini, dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut *pretest* dan *post test* berdistribusi Normal dengan α 0,05. Uji Normalitas ini dilakukan dengan cara *shapiro wilk test*, digunakan menggunakan uji ini karena jumlah sampel dalam penelitian berjumlah kecil yaitu sebanyak 27 orang.

Tabel 4.9 Descriptive Statistics

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
<i>Pretest</i>	.892	27	.090
<i>Post test</i>	.889	27	.080

Tabel 4.10 Hasil Uji One-Sample Shapiro Wilk Test Pretest Apresiasi

		<i>Statistic</i>	<i>Std. Error</i>	
<i>Pretest</i>	<i>Mean</i>	68.5926	1.42751	
	<i>95% Confidence Interval for Mean</i>	<i>Lower Bound</i>	65.6583	
		<i>Upper Bound</i>	71.5269	
	<i>5% Trimmed Mean</i>		68.2140	
	<i>Median</i>		68.0000	
	<i>Variance</i>		55.020	
	<i>Std. Deviation</i>		7.41754	
	<i>Minimum</i>		60.00	
	<i>Maximum</i>		84.00	
	<i>Range</i>		24.00	
	<i>Interquartile Range</i>		8.00	
	<i>Skewness</i>		.744	.448
<i>Kurtosis</i>		-.435	.872	

Berdasarkan tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi Normal.

Tabel 4.11 Hasil Uji One-Sample Shapiro Wilk Test Post test Apresiasi

<i>Post test</i>	<i>Mean</i>	86.5185	.90954	
	<i>95% Confidence Interval for Mean</i>	<i>Lower Bound</i>	84.6489	
		<i>Upper Bound</i>	88.3881	
	<i>5% Trimmed Mean</i>		86.7407	
	<i>Median</i>		88.0000	
	<i>Variance</i>		22.336	

Std. Deviation	4.7261	
	2	
Minimum	76.00	
Maximum	92.00	
Range	16.00	
Interquartile Range	8.00	
Skewness	-.410	.448
Kurtosis	-.757	.872

Berdasarkan tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi Normal.

1.3.3 Uji Homogenitas Data *Pretest* dan *Post test*

Setelah memperoleh hasil uji normalitas selanjutnya dilakukan pengujian analisa data berupa uji homogenitas data *pretest* dan *post test*. Analisa data dilakukan yaitu pengujian homogenitas data dengan menggunakan aplikasi SPSS Statistic 20. Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelas sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak, artinya apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Hasil uji homogenitas yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas Data *Pretest* dan *Post test*

Test of Homogeneity of Variances
Hasil Belajar

<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
5.172	1	52	.270

Berdasarkan hasil uji homogenitas data *pretest* dan *post test* menggunakan SPSS Statistic 20 diperoleh nilai signifikan $0,270 > 0,05$ yang berarti bahwa data tersebut berdistribusi homogen.

1.3.4 Uji *Paired Simple T Test* Pretest dan Post test

Uji *paired simple T test* dilakukan menggunakan SPSS dengan menetapkan nilai signifikan lebih kecil 0,05 terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar sesudah diterapkannya pembelajaran tari *tortor Sombah Simalungun* berbasis *Web Based Learning*, dalam uji *paired simple T test* jika signifikan lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Uji hipotesis yang diuji yaitu sebagai berikut :

- H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar sesudah diterapkannya pembelajaran *tortor Sombah Simalungun* berbasis *Web Based Learning*.
- H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar sesudah diterapkannya pembelajaran *tortor Sombah Simalungun* berbasis *Web Based Learning*..

Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.13 Uji *Paired Simple T Test* Pretest dan Post test

	Paired Differences			T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean			
Hasil Belajar Siswa <i>Pretest</i> Dan <i>Post test</i>	-17,92593	7,79510	1.50017	11.949	26	.000

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji *Paired Simple T Test* menggunakan SPSS menunjukkan nilai signifikan 0,00 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar sesudah diterapkannya pembelajaran tari *tortor Sombah Simalungun* berbasis *Web Based Learning*.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

3.1 Penerapan Pembelajaran Berbasis *Web Based Learning* Dalam Proses Pembelajaran *Tortor Sombah Simalungun* Di Sekolah Menengah Pertama Swasta Eria Medan

Penerapan pembelajaran berbasis *Web Based Learning* di Kelas VII-2 SMP Eria Medan mendapatkan hasil dengan sangat baik. Hal ini dapat dibuktikan sebelum adanya penerapan media *Web Based Learning* proses pembelajaran kurang bersemangat, siswa hanya bersikap *passive*. Dapat dilihat juga pada nilai rata-rata yang didapatkan pada saat *pretest* dan *post test*, nilai tersebut mengalami peningkatan.

Pada saat *pretest* (sebelum menggunakan media pembelajaran) siswa-siswi kelas VII-2 SMP Eria Medan mendapatkan nilai 68,59. Sedangkan pada saat *post test* (sesudah menggunakan media pembelajaran) siswa-siswi kelas VII-2 SMP Eria Medan mendapatkan nilai 86,51. Peningkatan tersebut sangat signifikan antara proses pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran *Web Based Learning* dengan proses pembelajaran yang tidak menggunakan *Web Based Learning* memiliki persentase 26,12%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Aminoto dan Phatoni (2014) bahwasanya mengatakan penerapan pembelajaran *E-Learning* yang berguna untuk peningkatan aktivitas siswa agar hasil belajar dapat meningkat dalam dunia pendidikan. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya media pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas agar siswa-siswi terpacu lebih aktif.

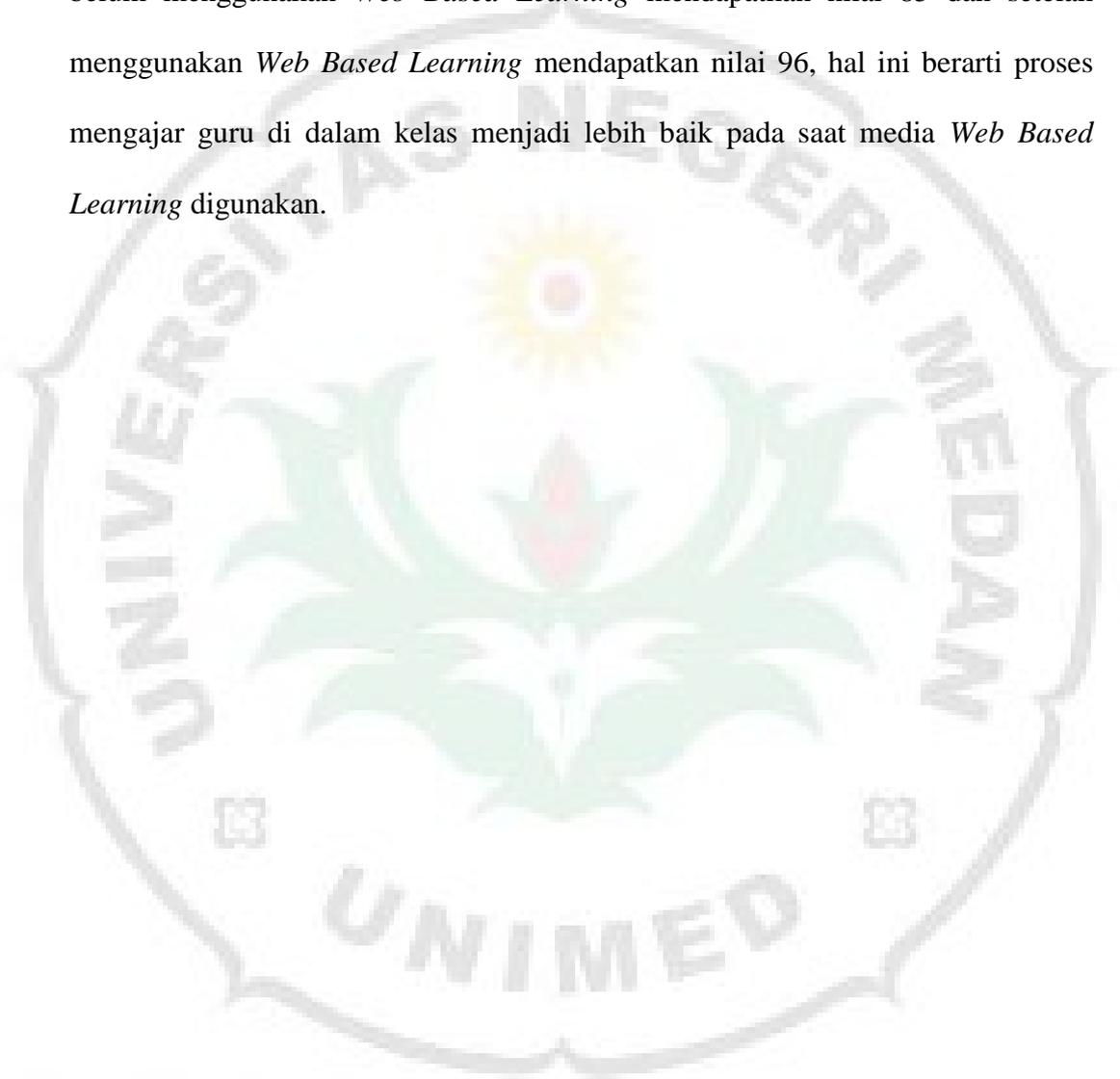
Dalam penelitian ini dilakukan beberapa uji statistik menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20. Uji statistik yang pertama yaitu *One sample T-Test* menunjukkan bahwasanya nilai t_{hitung} yaitu sebesar 12,664, sedangkan t_{tabel} yaitu sebesar 0,683. Maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan H_a diterima, yaitu terdapat adanya peningkatan pencapaian pembelajaran *tortor Sombah Simalungun* sebelum dan sesudah diterapkan media *Web Based Learning*.

Uji statistik yang kedua, pada data *pretest* diperoleh nilai hasil signifikan 0,090, untuk data *post test* diperoleh hasil signifikan 0,080. Dengan ini, dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut *pretest* dan *post test* berdistribusi Normal dengan α 0,05. Uji statistik yang ketiga uji homogenitas data *pretest* dan *post test* menggunakan SPSS Statistic 20 diperoleh nilai signifikan 0,270 > 0,05 yang berarti bahwa data tersebut berdistribusi homogen.

Uji statistik yang keempat yaitu *Paired Simple T Test* menggunakan SPSS menunjukkan nilai signifikan 0,00 < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat Disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar sesudah diterapkannya pembelajaran tari *tortor Sombah Simalungun* berbasis *Web Based Learning*.

Pada penerapan pembelajaran menggunakan *Web Based Learning* ini bukan hanya siswa yang semakin aktif, seorang guru juga mengajar dengan baik.

Hal ini dapat dibuktikan bahwasanya hasil pengamatan peneliti pada saat guru belum menggunakan *Web Based Learning* mendapatkan nilai 85 dan setelah menggunakan *Web Based Learning* mendapatkan nilai 96, hal ini berarti proses mengajar guru di dalam kelas menjadi lebih baik pada saat media *Web Based Learning* digunakan.



THE
Character Building
UNIVERSITY